ABSTRAK

Wahyuningsih, Tri. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada pembelajaran IPS SMP Negeri se-Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2008/2009.* Skripsi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
Pembimbing I: Drs. FX. Sukardi
Pembimbing II : Drs. Mudjijono, M.Si

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Upaya peningkatan kualitas pendidikan ditempuh dalam rangka mengantisipasi berbagai perubahan dan tuntutan kebutuhan masa depan yang akan dihadapi siswa. Upaya sentralnya berporos pada pembaharuan kurikulum pendidikan. Hasil penelitian Majid dan Andayani dalam Muslich (2007:5) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran, sebagian guru tidak terfokus dalam hasil (output) yang harus dicapai, tetapi sekedar memenuhi target administrasi sesuai petunjuk pelaksanaan dan teknis. Tentang evaluasi pembelajaran, Wija dalam Muslich (2007:5) mengatakan bahwa sebagian guru masih menghadapi kesulitan dalam proses penilaian belajar siswa. Selain masalah-masalah di atas, Drost dalam Muslich (2007:5) menyatakan bahwa di berbagai sekolah banyak guru tidak siap dengan penerapan KBK. Dalam praktiknya, guru sendiri masih bingung bagaimana mengajar dengan model KBK. Hasil penelitian Dantes dalam Muslich menunjukan bahwa pemahaman guru tentang kurikulum berbasis kompetensi masih rendah, hanya 1,4% sekolah yang menyatakan bahwa guru sudah sangat paham dengan kurikulum yang diberlakukan. Mulyasa (2006:5) menjelaskan bahwa banyak terjadi kasus yang menunjukkan kurangnya pemahaman para penyelenggara dan para pelaksana, termasuk guru dan kepala sekolah terhadap kurikulum. Kekurang pahaman guru dan penyelenggara pendidikan terhadap kurikulum akan berakibat fatal terhadap hasil belajar siswa Sedangkan menurut pengamatan Muslich (2007:6) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diberlakukan secara bertahap mulai tahun ajaran 2006 tidak jauh beda dengan KBK Berdasarkan hasil observasi pada SMP negeri se-Kecamatan Delanggu ditemukan adanya kenyataan bahwa ada sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian berbasis kelas dalam KTSP. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini bagaimanakah implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada pembelajaran IPS SMP Negeri Se-Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2008/2009. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada pembelajaran IPS SMP Negeri Se-Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2008/2009.

Populasi penelitian ini adalah semua guru IPS pada SMP Negeri Se-Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten yang berjumlah 26 guru. Penelitian ini adalah bpenelitian populasi.Variabel penelitian adalah implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah

observasi, angket, wawancara, dokumentasi.. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukan bahwa guru mata pelajaran IPS pada SMP Negeri Se-Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten tahun ajaran 2008/2009 ditinjau dari tiap-tiap aspek implementasi telah melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan baik sebesar 75%, pelaksanaan pembelajaran termasuk dalam kriteria baik sebesar 76,30%, penilaian hasil belajar termasuk dalam kriteria baik sebesar 74,04% dan untuk pengawasan 86,54% termasuk dalam kriteria sangat baik. Implementasi KTSP pada pembelajaran IPS di SMP Negeri Se-Kecamatan Delanggu sudah memenuhi kriteria baik sebesar 76%. Bagi guru yang mengalami kesulitan dalam penilaian dapat bertanya yang sudah mampu melaksanakan penilaian berbasis kelas dengan baik sehingga dikemudian hari tidak mengalami kesulitan lagi.